



Anggarkan Rp 1,2 Miliar untuk Konsumsi Warga Isoman

JOGJA, *Radar Jogja* - Program bantuan permakanan bagi warga positif Covid-19 menjalani isolasi mandiri (isoman) di rumah kembali digulirkan. Sebelumnya sempat terhenti akibat kehabisan anggaran.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsoskertrans) Kota Jogja, Maryustion Tonang mengatakan masyarakat tidak perlu khawatir dan cemas ketika menjalani isoman. Kebutuhannya hidupnya berkaitan dengan logistik atau makanan sehari-hari dipastikan terpenuhi. "Sudah kami lanjutkan lagi, warga yang isoman memperoleh bantuan makanan siap saji," katanya kemarin (9/5).

Tion sapaannya itu menjelaskan secara

spesifik sekma bantuan ini tidak berbeda dengan sebelumnya yang sempat terhenti. Warga isoman tetap mendapat jatah makan tiga kali dalam sehari selama 10 hari sesuai asesmen dari puskesmas setempat. Anggaran untuk sekali makan ini ialah Rp 20 ribu. "Satu keluarga misal empat orang, yang positif satu, otomatis tiga lainnya harus isoman. Sehingga, dari sisi logistik, kita siapkan empat paket," ujarnya.

Dalam pengadaan paket-paket makanan siap saji masih dikerjasamakan dengan UMKM binaan Pemkot Jogja yang tergabung dalam program Gandeng Gendong. Seiring juga dalam rangka menggeliatkan

perekonomian di wilayah.

Meskipun, sesuai regulasi tidak serta merta melakukan pembayaran pada penyedia jasa setiap harinya. Sehingga, diharapkan para pelaku UMKM bisa lebih bersabar mencairkan pembayarannya. Sebab, pembayarannya dilakukan setelah layanan selama isoman 10 hari itu selesai. "Biasanya kan 10 hari, jadi H+10 kita bayarkan. Kelengkapan administrasi harus dipenuhi, sehingga tidak bisa hari itu langsung didrop duitnya, ya enggak," jelasnya.

Program tersebut memang khusus bagi warga isoman berbeda dengan jamuan untuk keperluan rapat-rapat.

Menurutnya, anggaran yang dikucurkan masih sama dengan tahap pertama yang telah habis beberapa waktu lalu, yakni Rp 600 juta dari hasil *refocusing*. Alokasi itu, diharap dapat memenuhi kebutuhan beberapa bulan ke depan. "Harapannya, cukup dengan total Rp 1,2 miliar ini. Mudah-mudahan, trennya (kasus Covid-19) bisa menurun. Kalau tidak, ya bakal cepat habis ini," tandasnya.

Ada beberapa item anggaran yang turut di-*refocusing*. Diharapkan bisa mencukupi paling tidak sampai pembahasan anggaran perubahan. "Nanti di perubahan itu kan bisa ditambahkan lagi alokasinya," tambahnya. (wia/pr/aby)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005